

EDUKASI MENCUCI TANGAN UNTUK MENINGKATKAN KESADARAAN HIDUP BERSIH DAN SEHAT PADA ANAK TK AR-RAUDHAH GAMPONG PUSONG BARU KECAMATAN BANDA SAKTI KOTA LHOKSEUMAWE

Cut Linar^{1*}, Amalia Riska², Ulfa Mahera³, Amalia Riska², Ulfa Mahera³, Chika Aulia Kardora⁴, Dien Nabila⁵, Chintya⁶, Nisa Rafika Dewi⁷, Nurul Fauza⁸

¹Dosen STIKes Darussalam Lhokseumawe

^{2,3,4,5,6,7,8}Mahasiswa STIKes Darussalam Lhokseumawe

e-mail: * cutlinar@gmail.com¹, diennabila04@gmail.com², ulfamahera244@gmail.com³, amaliariska1209@gmail.com⁴, kardoracikaaulia@gmail.com⁵, sinsintia273@gmail.com⁶, nurulfauza80@gmail.com⁷

Abstrak

Anak-anak merupakan kelompok yang perlu mendapatkan perhatian khusus dalam edukasi mengenai kebersihan tangan. Mengajarkan anak-anak cara mencuci tangan yang benar sejak dini dapat membantu membangun kebiasaan hidup sehat yang berkelanjutan. Oleh karena itu, edukasi mengenai mencuci tangan harus disampaikan secara menyeluruh, menarik, dan sesuai dengan perkembangan usia anak. Melalui edukasi yang efektif, diharapkan kesadaran anak-anak akan pentingnya kebersihan tangan akan meningkat, sehingga mereka dapat menjalani kehidupan yang lebih sehat. Masalah kesehatan akibat kurangnya kebersihan tangan masih menjadi tantangan besar, terutama di kalangan anak-anak. Data dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menunjukkan bahwa penyakit yang ditularkan melalui tangan yang tidak bersih, seperti diare dan infeksi pernapasan, merupakan penyebab utama morbiditas dan mortalitas pada anak-anak, khususnya di negara berkembang. Studi juga menunjukkan bahwa mencuci tangan dengan sabun dapat mengurangi insiden diare hingga 40% dan infeksi saluran pernapasan hingga 20% (WHO, 2020). Di Indonesia, tingkat kesadaran anak-anak mengenai pentingnya mencuci tangan masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk kurangnya akses terhadap fasilitas cuci tangan yang memadai, rendahnya pengetahuan tentang kebersihan tangan, serta minimnya pendidikan kesehatan di sekolah-sekolah. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Kementerian Kesehatan Indonesia (2021), hanya sekitar 47% anak-anak yang secara rutin mencuci tangan dengan sabun pada waktu-waktu kritis, seperti sebelum makan dan setelah menggunakan toilet. Pelaksanaan kegiatan pengabdian tentang Edukasi Mencuci Tangan Untuk Meningkatkan Kesadaran Hidup Bersih Dan Sehat Pada Anak Tk Ar-Raudhah Gampong Pusong Baru Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe pada tanggal 03 Juli 2024 dari jam 09.00 Wib sampai dengan 11.00 Wib dengan dihadiri oleh 7 orang Anak usia Dini. Peserta pengabdian 1 orang ketua dan anggota 7 orang anggota berupa Mahasiswa STIKes Darussalam Lhokseumawe Prodi D3 Kebidanan. Kegiatan ini memerlukan aktifitas yang berkelanjutan antara pihak kampus dengan lokasi pengabdian, sehingga solusi yang ditawarkan dalam kegiatan pengabdian kali ini mampu menjadi solusi permanen dan dapat dimaksimalkan oleh pihak mitra yang bekerjasama dengan dosen yang melakukan kegiatan pengabdian.

Kata kunci: Edukasi, Mencuci Tangan, Kesadaran Hidup Bersih dan Sehat, Anak .

Abstract

Children are a group that needs special attention in hand hygiene education. Teaching children how to wash their hands properly from an early age can help build sustainable healthy living habits. Therefore, hand washing education must be delivered comprehensively, interestingly, and in accordance with the child's age development. Through effective education, it is hoped that children's awareness of the importance of hand hygiene will increase, so that they can live a healthier life. Health problems due to poor hand hygiene are still a major challenge, especially among children. Data from the World Health Organization (WHO) shows that diseases transmitted through unclean hands, such as diarrhea and respiratory infections, are the main causes of morbidity and mortality in children, especially in developing countries. Studies also show that washing hands with soap can reduce the incidence of diarrhea by up to 40% and respiratory infections by up to 20% (WHO, 2020). In Indonesia, the level of awareness of children about the importance of washing their hands is still relatively low. This is due to various factors, including lack of access to adequate hand washing

facilities, low knowledge about hand hygiene, and minimal health education in schools. Based on a survey conducted by the Indonesian Ministry of Health (2021), only around 47% of children routinely wash their hands with soap at critical times, such as before eating and after using the toilet. Implementation of community service activities on Hand Washing Education to Increase Awareness of Clean and Healthy Living in Ar-Raudhah Kindergarten Children, Gampong Pusong Baru, Banda Sakti District, Lhokseumawe City on July 3, 2024 from 09.00 WIB to 11.00 WIB attended by 7 Early Childhood. The service participants were 1 chairman and 7 members in the form of STIKes Darussalam Lhokseumawe D3 Midwifery Study Program students. This activity requires ongoing activities between the campus and the service location, so that the solutions offered in this service activity can be permanent solutions and can be maximized by partners who collaborate with lecturers who carry out service activities.

Keywords: Education, Hand Washing, Clean and Healthy Living Awareness, Children.

PENDAHULUAN

Mencuci tangan adalah langkah sederhana namun sangat penting dalam menjaga kebersihan dan mencegah penyebaran penyakit. Kebiasaan mencuci tangan yang benar dapat melindungi individu dari berbagai infeksi, terutama pada anak-anak yang sering berinteraksi dengan lingkungan dan rentan terhadap penyakit menular. Dalam konteks kesehatan masyarakat, mencuci tangan telah terbukti menjadi salah satu cara paling efektif untuk mencegah penyakit seperti diare, infeksi saluran pernapasan, serta infeksi kulit.

Anak-anak merupakan kelompok yang perlu mendapatkan perhatian khusus dalam edukasi mengenai kebersihan tangan. Mengajarkan anak-anak cara mencuci tangan yang benar sejak dini dapat membantu membangun kebiasaan hidup sehat yang berkelanjutan. Oleh karena itu, edukasi mengenai mencuci tangan harus disampaikan secara menyeluruh, menarik, dan sesuai dengan perkembangan usia anak. Melalui edukasi yang efektif, diharapkan kesadaran anak-anak akan pentingnya kebersihan tangan akan meningkat, sehingga mereka dapat menjalani kehidupan yang lebih sehat.

Masalah kesehatan akibat kurangnya kebersihan tangan masih menjadi tantangan besar, terutama di kalangan anak-anak. Data dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menunjukkan bahwa penyakit yang ditularkan melalui tangan yang tidak bersih, seperti diare dan infeksi pernapasan, merupakan penyebab utama morbiditas dan mortalitas pada anak-anak, khususnya di negara berkembang. Studi juga menunjukkan bahwa mencuci tangan dengan sabun dapat mengurangi insiden diare hingga 40% dan infeksi saluran pernapasan hingga 20% (WHO, 2020).

Di Indonesia, tingkat kesadaran anak-anak mengenai pentingnya mencuci tangan masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk kurangnya akses terhadap fasilitas cuci tangan yang memadai, rendahnya pengetahuan tentang kebersihan tangan, serta minimnya pendidikan kesehatan di sekolah-sekolah. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Kementerian Kesehatan Indonesia (2021), hanya sekitar 47% anak-anak yang secara rutin mencuci tangan dengan sabun pada waktu-waktu kritis, seperti sebelum makan dan setelah menggunakan toilet.

Edukasi mengenai mencuci tangan perlu dilakukan secara berkesinambungan dan melibatkan berbagai pihak, termasuk orang tua, guru, dan tenaga kesehatan. Pendekatan yang kreatif dan interaktif, seperti melalui permainan, lagu, atau video edukatif, dapat membantu anak-anak lebih mudah memahami dan mempraktikkan kebiasaan mencuci tangan yang benar. Selain itu, penyediaan fasilitas cuci tangan yang bersih dan mudah diakses di sekolah dan tempat umum juga menjadi faktor penting dalam mendukung kebiasaan mencuci tangan.

Dengan adanya program edukasi mencuci tangan yang komprehensif, diharapkan anak-anak dapat meningkatkan kesadaran mereka tentang pentingnya hidup bersih dan sehat, serta berperan aktif dalam menjaga kebersihan diri dan lingkungan sekitar.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti akan melakukan pengabdian kepada masyarakat tentang "Edukasi Mencuci Tangan Untuk Meningkatkan Kesadaran Hidup Bersih Dan Sehat Pada Anak Tk Ar-Raudhah Gampong Pusong Baru Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe."

METODE

1. Perencanaan

Tahap perencanaan dimulai dengan melakukan observasi lapangan ke tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian yaitu Tk Ar-Raudhah Gampong Pusong Baru Kecamatan Banda Sakti Kota

Lhokseumawe. Mitra dalam pengabdian masyarakat merupakan Anak Usia Dini sebanyak 7 Anak. Survei lapangan dilakukan dengan menemui kepala sekolah TK.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Tk Ar-Raudhah Gampong Pusong Baru Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe. Penyuluhan yang diberikan bertujuan untuk menanamkan kebiasaan hidup bersih dan sehat pada anak-anak sejak dini. Anak-anak adalah kelompok yang sangat rentan terhadap penyakit menular, sehingga penting untuk memberikan pemahaman dan kebiasaan mencuci tangan yang benar. Melalui edukasi yang terarah, diharapkan anak-anak dapat mengadopsi perilaku hidup bersih yang berkelanjutan, yang akan berdampak positif pada kesehatan mereka secara keseluruhan

3. Evaluasi

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan dievaluasi dan keberhasilan kegiatan diukur dan kendala yang dihadapi saat di lapangan. Evaluasi merupakan tahap penting dalam program edukasi mencuci tangan untuk memastikan efektivitas dan kesuksesan program dalam meningkatkan kesadaran hidup bersih dan sehat pada anak-anak. Evaluasi ini dapat dilakukan melalui beberapa pendekatan untuk menilai perubahan pengetahuan, sikap, dan perilaku anak-anak setelah mengikuti program edukasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Realisasi Pemecahan Masalah

a. Persiapan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Langkah-langkah awal sebelum melakukan pengabdian masyarakat adalah :

1. Melakukan survey awal sebelum melakukan pengabdian masyarakat.
2. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama-sama tim pelaksana.
3. Menentukan dan mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat

b. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabmas tentang Edukasi Mencuci Tangan Untuk Meningkatkan Kesadaran Hidup Bersih Dan Sehat Pada Anak Tk Ar-Raudhah Gampong Pusong Baru Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe pada tanggal 03 Juli 2024 dari jam 09.00 Wib sampai dengan 11.00 Wib dengan dihadiri oleh 7 orang Anak usia Dini. Peserta pengabdian 1 orang ketua dan anggota 7 orang anggota berupa Mahasiswi STIKes Darussalam Lhokseumawe Prodi D3 Kebidanan.

2. Relevansi Bagi Sekolah

Kegiatan Pengabdian Masyarakat tentang Pendidikan seksualitas ini memiliki relevansi dengan kebutuhan pendidikan Anak Usia Dini. Edukasi mencuci tangan merupakan bagian penting dari program kesehatan di sekolah yang memiliki dampak langsung pada kesehatan dan kesejahteraan anak-anak. Berikut adalah beberapa poin yang menjelaskan relevansi edukasi mencuci tangan bagi sekolah diantaranya Pencegahan Penyakit Menular, Meningkatkan Kualitas Belajar, Membentuk Kebiasaan Hidup Sehat, Dukungan Terhadap Kesehatan Masyarakat, Penilaian dan Peningkatan Kesehatan Sekolah.

3. Hasil Kegiatan

a. Hasil Lokakarya

Berdasarkan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung kegiatan pengabdian masyarakat tentang Edukasi Mencuci Tangan Untuk Meningkatkan Kesadaran Hidup Bersih Dan Sehat ini memberikan hasil sebagai berikut :

1. Penilaian Awal dan Identifikasi Masalah
 - a. Pengetahuan Anak: Sebelum edukasi, pengetahuan anak-anak tentang kebersihan tangan umumnya masih rendah. Sebagian besar anak tidak memahami kapan waktu yang tepat untuk mencuci tangan dan langkah-langkah yang benar dalam mencuci tangan.
 - b. Fasilitas: Banyak sekolah dan rumah tidak memiliki fasilitas cuci tangan yang memadai, seperti sabun dan air bersih. Hal ini menjadi penghambat utama dalam penerapan kebiasaan mencuci tangan.
2. Strategi Edukasi yang Diterapkan

Metode Interaktif: Edukasi menggunakan metode interaktif seperti permainan, lagu, dan video edukatif untuk menarik minat anak-anak. Metode ini terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan anak-anak.

3. Hasil Evaluasi

Peningkatan Pengetahuan: Setelah edukasi, terdapat peningkatan signifikan dalam pengetahuan anak-anak mengenai pentingnya kebersihan tangan dan cara mencuci tangan yang benar.

Perubahan Perilaku: Observasi menunjukkan bahwa anak-anak mulai menerapkan kebiasaan mencuci tangan dengan benar, terutama sebelum makan dan setelah menggunakan toilet.

b. Faktor Pendukung dan Penghambat

Untuk memastikan keberhasilan edukasi mencuci tangan bagi anak-anak, penting untuk memperhatikan faktor-faktor pendukung dan mengatasi faktor-faktor penghambat yang ada. Dukungan dari keluarga, sekolah, dan masyarakat, serta ketersediaan fasilitas yang memadai, merupakan kunci utama dalam mendukung keberhasilan program ini. Sebaliknya, kurangnya sarana dan dukungan dari orang dewasa dapat menghambat keberhasilan edukasi ini. Dengan mengatasi hambatan-hambatan tersebut dan memaksimalkan faktor-faktor pendukung, program edukasi mencuci tangan diharapkan dapat meningkatkan kesadaran hidup bersih dan sehat pada anak-anak.



Gambar 1. Kegiatan Hasil Pengabdian

SIMPULAN

Edukasi mencuci tangan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kesadaran hidup bersih dan sehat pada anak-anak. Mencuci tangan dengan benar merupakan salah satu langkah pencegahan yang paling efektif dalam mencegah penyebaran berbagai penyakit menular, terutama di kalangan anak-anak yang lebih rentan terhadap infeksi. Melalui program edukasi yang terstruktur dan interaktif, anak-anak dapat diajarkan tentang pentingnya kebersihan tangan serta waktu dan cara mencuci tangan yang benar. Dengan meningkatkan kesadaran tentang pentingnya mencuci tangan, diharapkan dapat tercipta kebiasaan hidup bersih dan sehat yang berkelanjutan, sehingga dapat menurunkan angka penyakit menular di kalangan anak-anak dan berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup mereka di masa mendatang.

SARAN

Kegiatan ini memerlukan aktifitas yang berkelanjutan antara pihak kampus dengan lokasi pengabdian, sehingga solusi yang ditawarkan dalam kegiatan pengabdian kali ini mampu menjadi solusi permanen dan dapat dimaksimalkan oleh pihak mitra yang bekerjasama dengan dosen yang melakukan kegiatan pengabdian.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Tk Ar-Raudhah Gampong Pusong Baru Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe yang telah memberi dukungan financial terhadap pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Centers for Disease Control and Prevention (CDC). (2020). *Handwashing: Clean Hands Save Lives*. Retrieved from <https://www.cdc.gov/handwashing>
- Davis, J., & Nair, P. (2021). Effective Strategies for Hand Hygiene Education in Children. *Journal of Public Health Education*, 16(2), 134-145.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Laporan Nasional Survei Kebersihan Tangan di Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Naik, S., & McGinty, J. (2023). *School-Based Hand Hygiene Programs: Evaluating Their Impact on Student Health and Learning*. *Journal of School Health*, 93(4), 290-298.
- Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). (2020). *The Impact of Handwashing on Health*. Geneva: World Health Organization.
- Richards, S., & Gorman, D. (2022). Improving Hand Hygiene Practices: Lessons from School-Based Programs. *International Journal of Hygiene and Environmental Health*, 229, 113-120.
- UNICEF. (2020). *The State of the World's Children 2020: Child Survival*. New York: UNICEF.
- World Health Organization (WHO) & United Nations Children's Fund (UNICEF). (2019). *Progress on Household Drinking Water, Sanitation and Hygiene 2000-2017: Special Focus on Inequalities*. New York: United Nations.